

ABSTRAK

Infrastruktur jalan memiliki peran sebagai tulang punggung dalam pergerakan ekonomi dan daya saing nasional. Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan sebagai pendukung Direktorat Jenderal Bina Marga yang merupakan penyelenggara jalan di tingkat nasional memiliki peranan penting dalam penyelenggaraan jalan, termasuk pembangunan jalan. Sejumlah isu dihadapi, salah satunya dalam menentukan metode pengadaan yang sesuai dengan kebutuhan proyek jalan terkait penyelesaian desain dan konstruksi dalam waktu yang cepat dengan dana yang terbatas. Dengan didorong oleh kebijakan Nawacita berupa percepatan penyediaan infrastruktur oleh pemerintah, rancang-bangun dapat menjadi sistem pengadaan alternatif yang efisien dari segi waktu dan biaya serta berkualitas baik. Kesiapan SDM sangat diperlukan sebagai kunci kesuksesan penerapan sistem pengadaan rancang-bangun, dimana sistem pengadaan ini masih terbilang baru dan belum umum dilaksanakan di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan. Dengan menggunakan *Motivation-Opportunity-Ability* (MOA) *model*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *motivation*, *opportunity*, dan *ability* pihak pengguna jasa dan penyedia jasa terhadap *intention* sistem pengadaan rancang-bangun di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan. Survei lapangan dilakukan untuk menangkap data terkait persepsi *motivation*, *opportunity*, *ability*, dan *intention* sistem pengadaan rancang-bangun dari elemen pengguna jasa dan penyedia jasa terkait. Hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis *Partial Least Square* menunjukkan pengaruh *motivation*, *opportunity*, dan *ability* terhadap *intention* memberikan nilai *R-square* 0,394. Hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa variabilitas konstruk *intention* yang dapat dijelaskan oleh variabilitas konstruk *ability*, *motivation*, dan *opportunity* sebesar 39,4%, sedangkan 60,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa besarnya faktor *motivation* (motivasi) dan *ability* (kemampuan) pengguna jasa dan penyedia jasa untuk memahami dan mempelajari sistem pengadaan rancang-bangun berpengaruh signifikan terhadap besarnya *intention* (niat untuk melaksanakan) sistem pengadaan rancang-bangun di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan. Berbeda dengan faktor *opportunity* (kesempatan) yang ada ternyata tidak mempengaruhi besarnya *intention* (niat untuk melaksanakan) sistem pengadaan rancang-bangun di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan. Perlu upaya memperbesar motivasi dan kemampuan pengguna jasa maupun penyedia jasa, dengan cara mengikutsertakan SDM terkait dalam pelatihan-pelatihan mengenai sistem pengadaan rancang-bangun sesuai dengan spesifikasi pekerjaan setiap individu. Melalui penerapan sistem pengadaan rancang-bangun diharapkan dapat menjadi sistem pengadaan alternatif yang efektif dan efisien dari segi waktu dan biaya dengan tidak mengabaikan kualitas, sehingga mendorong tercapainya percepatan penyediaan

ABSTRACT

Road infrastructure has a strategic role as the backbone of economic movement and national competitiveness. Institute of Road Engineering as supporter and also partner for Directorate General of Highways has an important role in roads development, including road construction. Currently, a number of issues are faced, one of them is determining the suitable delivery method in accordance to completion the design and construction faster with limited funds. Driven by Nawacita's policy, accelerating provision of infrastructure by government, design-build method can be an alternative delivery system for getting efficient time, cost-effectiveness and good quality. Human resource is the key for successfully implementation of design-build delivery system, due to this delivery system is still relatively new for Institute of Road engineering. By using Motivation-Opportunity-Ability (MOA) model, this study aims to determine the effect of motivation, opportunity, and ability of users and service providers heading to intention of design-build delivery system in Institute of Road Engineering. Field surveys were conducted to capture data that related to motivation, opportunity, ability, and intention of design-build delivery system from all elements of users and service providers. The results that obtained through Partial Least Square analysis showed that motivation, opportunity, and ability influence on intention gave R-square 0,394. This result can be interpreted that the variability of intention construct that can be explained by the variability of the ability, motivation, and opportunity is 39.4%, while 60.6% is explained by other variables outside of the research. The result of hypothesis shows that the amount of motivation factor and the ability of user and service provider to understand the design-build system of delivery has significant effect on the intention of implement the delivery system in Institute of Road Engineering. In contrast, opportunity factor (opportunity) did not affect the amount of intention (intention to implement) design-build delivery system in the Institute of Road Engineering. It is need to enlarge the motivation and capability of users and service providers, by involving them to training of design-build delivery system in accordance with the specifications of each individual work. Through the implementation of design-build delivery system, it expected to be an effective and efficient alternative delivery system in terms of time and cost without neglecting the quality, thus encouraging the acceleration of road infrastructure provision that has a significant role in contributing to the improvement of the country's economic competitiveness.

Keyword: Ability, Intention, Motivation, Opportunity, Delivery System, Design-Build

infrastruktur jalan yang memiliki peran signifikan dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan daya saing perekonomian negara.

Kata Kunci: *Ability, Intention, Motivation, Opportunity*, Pengadaan, Rancang-Bangun

